

**EDUKASI BAHAYA ROKOK UNTUK MENINGKATKAN
KESADARAN REMAJA MENGENAI BAHAYA ROKOK BAGI
KESEHATAN PARU-PARU DI SMK NEGERI 1 SULIKI**

KARYA TULIS ILMIAH

Di Susun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar

Ahli Madya Kesehatan



**Oleh :
ATIKAH ZAHARA**

21002006

PROGRAM STUDI DIPLOMA III TEKNIK RADIOLOGI

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS AWAL BROS

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

Proposal Karya Tulis Ilmiah telah diperiksa oleh Tim Pembimbing Karya Tulis Ilmiah Program Studi Diploma III Teknik Radiologi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Awal Bros dan disetujui untuk dilakukan sidang proposal.

JUDUL : EDUKASI BAHAYA ROKOK UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN REMAJA MENGENAI BAHAYA ROKOK BAGI KESEHATAN PARU-PARU DI SMK NEGERI 1 SULIKI

PENYUSUN : ATIKAH ZAHARA

NIM : 21002006

Pekanbaru, 25 Maret 2024

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II



(T. Mohd Yoshandi, M.Sc)

NIDN : 1020089302



(R. Sri Ayu Indrapuri, M.Pd)

NIDN : 1006089104

Menyetujui

Ketua Program Studi Diploma III Teknik Radiologi

Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Awal Bros



(Shelly Angella, M.Tr.Kes)

NIDN : 1022099201

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah telah diperiksa oleh Tim Pembimbing Karya Tulis Ilmiah Program Studi Diploma III Teknik Radiologi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Awal Bros dan disetujui untuk dilakukan sidang hasil.

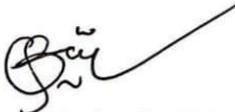
JUDUL : EDUKASI BAHAYA ROKOK UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN REMAJA TENTANG BAHAYA ROKOK DI SMK NEGERI 1 SULIKI

PENYUSUN : ATIKAH ZAHARA
NIM : 21002006

Pekanbaru, 4 Juni 2024

Menyetujui,

Pembimbing I


(T. Mohd Yoshandi M.Sc)
NIDN. 1020089302

Pembimbing II


(R. Sri Ayu Indrapuri S.Pd M.Pd)
NIDN. 1006089104

Mengetahui,
Ketua Program Studi Diploma III Teknik Radiologi
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Awal Bros


(Shelly Angella, M. Tr. Kes)
NIDN. 1022099201

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Atikah Zahara

NIM 21002006

Judul Tugas Akhir : Edukasi Bahaya Rokok Untuk Meningkatkan Kesadaran Remaja Mengenai Bahaya Rokok Bagi Kesehatan Paru-Paru Di Smk Negeri 1 Suliki

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya / pendapat yang pernah ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pekanbaru, 28 Mei 2024

Penulis

Bermatrai

(Atikah Zahara)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : Atikah Zahara
Tempat Tanggal Lahir : Andaleh, 3 Desember 2002Jenis
Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 2 (Tiga) dari 5 Bersaudara
Status : Mahasiswa
Nama Orangtua
Ayah : Mondarfid (Alm)
Ibu : Yuneli Yarti
Alamat : Andaleh,Kec.Luak Kab 50 Kota,Sumatera Barat

Latar Belakang Pendidikan

Tahun 2009 s/d 2015 : SDN 03 Andaleh (Berijazah)
Tahun 2015 s/d 2018 : SMPN 2 Kec.Harau (Berijazah)
Tanuh 2018 s/d 2021 : SMKN 3 Payakumbuh (Berijazah)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, rahmat dan hidayah, sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Ahli Madya Kesehatan. Walaupun jauh dari kata sempurna, namun penulis bangga dan bersyukur telah mencapai pada titik ini, yang akhirnya KTI ini bisa selesai dengan baik dan lancar.

1. Kepada kedua orang tua saya, papa saya (alm) Mondarfid, cinta pertama saya yang tidak sempat menempuh dunia perkuliahan, sosok hebat yang selalu mendukung keinginan putrinya untuk menjadi seorang dokter walaupun tidak terwujud pada akhirnya, memberikan seluruh dunia bagi anak perempuannya, tenang di surga papa. Dan teruntuk bidadari surga ku mama Yuneli Yarti, sosok hebat yang tidak bisa menempuh dunia perkuliahan, terimakasih sudah menjadi sosok yang hebat membimbing anak-anaknya dengan tulus dan sabar. Terimakasih papa mama telah mendukung anak perempuan ini hingga bisa berada di titik sekarang.
2. Kepada abang tercinta Muhammad Irfan yang telah mendukung segala mimpi adiknya, sosok kuat yang selalu siap saat adik-adiknya membutuhkan, serta ketiga adik saya Farhana Zahara, Jihanna Zahara, Muhammad Hasby Ash Shidiqy. Terimakasih atas segala dukungannya selama ini sehingga kakak mampu menyelesaikan studi sampai selesai.

3. Dan saya ucapkan juga terima kasih sebesar-besarnya kepada bapak/ibu dosen bersusah payah memberikan ilmu selama 3 tahun ini. Terkhusus kepada bapak T.Mohd Yoshandi,M,S.c dan ibu R Sri Ayu Indrapuri M.Pd, yang telah membimbing saya menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini, serta bapak Marido Bisra M.Tr.ID selaku penguji saya yang telah memberikan saran dan masukannya terhadap Karya Tulis Ilmiah saya.
4. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan Angkatan 2021 sangat saya sayangi, terima kasih sudah saling membantu dan berbagi pikiran dalam menyelesaikan terselesainya Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Kepada teman-teman saya Wiwid,Icop,Eyen,Ipat,Tipa,terima kasihtelah menemani saya selama 3 tahun ini, serta terima kasih telah selalu ada saat saya senang maupun saat saya susah.
6. Kepada sepupu saya Indah Ramadhani yang telah sangat membantu saya dalam pengurusan segala berkas-berkas sidang saya disaat saya harus melaksanakan kegiatan diluar kampus sehingga saya bisa sampai di titik ini.
7. Kepada sahabat-sahabat SMK saya Annisa,Aisyah Anggraini,Anggini Nuri Asih,Tri Olivia,dan Dila Rohaliza yang selalu memberikan dukungan kepada saya agar saya bisa menyelesaikan studi saya.
8. Terkhusus kepada sahabat terbaik saya Annisa dengan nim 2201113755,telah menjadi sahabat terbaik yang selalu mendukung

saya,selalu menjadi tempat saya pulang saat saya berada di titik terendah,yang selalu menguatkan saya saat saya mengeluh tentang segala permasalahan saya.Terimakasih atas segala dukungannya sehingga saya bisa menyelesaikan studi saya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran ALLAH SWT, yang dengan segalaugerahnya-NYA penulis dapat menyelesaikan Proposal Karya Tulis Ilmiah ini tepat pada waktunya yang berjudul **“EDUKASI BAHAYA ROKOK UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN REMAJA MENGENAI BAHAYA ROKOK BAGI KESEHATAN PARU-PARU DI SMK NEGERI 1 SULIKI”**

Proposal Karya Tulis Ilmiah ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Diploma III Teknik Radiologi Universitas Awal Bros. Meskipun penulis telah berusaha semaksimal mungkin agar karya tulis Ilmiah ini sesuai dengan yang diharapkan, akan tetapi karena keterbatasan kemampuan, pengetahuan dan pengalaman penulis, penulis menyadari sepenuhnya dalam penyusunan Proposal Karya Tulis Ilmiah ini banyak kekurangan dan kesalahan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Dalam penyusunan Proposal Karya Tulis Ilmiah ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, bantuan dan saran serta dorongan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua yang banyak memberikan dorongan dan dukungan berupa moril maupun materil, saudara-saudaraku yang telah memberikan dukungan sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Ibu Dr. Ennimay, S. Kp., M. Kes selaku Rektor Universitas Awal Bros
3. Ibu Shelly Angella, M. Tr. Kes selaku Ketua Program Studi Diploma III Teknik Radiologi Universitas Awal Bros
4. Bapak T. Mohd. Yoshandi, M. Sc selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing, memberikan saran dan arahan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.

5. Ibu R. Sri Ayu Indrapuri, M. Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing, memberikan saran dan arahan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
6. Segenap dosen Program Studi Diploma III Teknik Radiologi Universitas Awal Bros, yang telah memberikan dan membekali penulis dengan ilmu pengetahuan
7. Semua rekan-rekan dan teman seperjuangan khususnya Program Studi Diploma III Teknik Radiologi Universitas Awal Bros Angkatan II
8. Serta semua pihak yang telah memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung selama penulisan Karya Tulis Ilmiah ini yang tidak dapat peneliti sampaikan satu persatu, terimakasih banyak atas semuanya.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan Proposal Karya Tulis Ilmiah ini dan penulis berharap kiranya Proposal Karya Tulis Ilmiah ini bermanfaat bagi kita semua.

Pekanbaru, 01 April 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	1
DAFTAR TABEL	3
DAFTAR GAMBAR.....	4
DAFTAR GRAFIK	5
DAFTAR LAMPIRAN	6
ABSTRAK	7
BAB I : PENDAHULUAN.....	9
1.1 Latar Belakang	9
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	13
BAB II : KAJIAN TEORI.....	14
2.1 Tinjauan Teoritis	14
2.1.1 Kesadaran	14
2.1.2 Paru-paru	14
2.1.2.1 Pengertian Paru-paru	14
2.1.2.2 Anatomi Paru-paru.....	14
2.1.3 Rokok	16
2.1.3.1 Pengertian	16
2.1.3.2 Bahaya Kimia Yang Terkandung Dalam Rokok.....	17
2.1.3.3 Bahaya Rokok.....	17
2.1.3.4 Contoh Penyakit Paru-Paru Akibat Rokok.....	21
2.1.3.5 Upaya Untuk Mengurangi Rokok	24

2.2 Kerangka Teori.....	26
2.3 Penelitian Terkait	26
BAB III : METODE	29
3.1 Jenis Kegiatan	29
3.2 Lokasi dan Waktu	29
3.3 Populasi dan Sampel	29
3.3.1 Populasi.....	29
3.3.2 Sampel	29
3.4 Instrumen Penyuluhan	31
3.5 Persiapan Kegiatan	31
3.5.1 Tahap Persiapan	31
3.5.2 Tahap Pelaksanaan	31
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1 Hasil.....	33
4.2 Pembahasan	35
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....	37
5.1 Kesimpulan.....	37
5.2 Saran	37

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Perhitungan Jumlah Sampel.....	30
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.4 Rotgen Paru-paru Pneumonia	22
Gambar 2.5 Rotgen Paru-paru Normal.....	23
Gambar 2.6 Rotgen Paru-paru PPOK.....	24
Gambar 2.7 Kerangka Teori.....	26
Gambar 4.1 Penyampaian Materi Penyuluhan	34

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Hasil Pre Test.....	33
Grafik 4.2 Hasil Post Test.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Izin Pengabdian Masyarakat
Lampiran 2	Lembar Permohonan Izin Survey
Lampiran 3	Lembar Observasi
Lampiran 4	Lembar Konsul Pembimbing I
Lampiran 5	Lembar Konsul Pembimbing II
Lampiran 6	Lembar Rundown Acara
Lampiran 7	Lembar Hasil Respoden
Lampiran 8	Lembar PPT
Lampiran 9	Lembar Dokumentasi

**EDUKASI BAHAYA ROKOK UNTUK MENINGKATKAN
KESADARAN REMAJA MENGENAI BAHAYA ROKOK BAGI
KESEHATAN PARU-PARU DI SMK NEGERI 1 SULIKI**

ATIKAH ZAHARA ¹⁾

¹⁾Universitas Awal Bros

Email : atikahzahara18@gmail.com

ABSTRAK

Edukasi adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Rokok merupakan salah satu faktor resiko utama dari beberapa penyakit kronis yang dapat mengakibatkan kematian. Kegiatan penyuluhan ini bertujuan untuk mengetahui cara mengedukasi bahaya rokok bagi kesehatan paru-paru kepada siswa SMK Negeri 1 Suliki.

Metode yang dilakukan pada pengabdian masyarakat ini melalui penyuluhan. Adapun kegiatan penyuluhan ini melibatkan mitra yaitu SMK Negeri 1 Suliki pada bulan mei 2024.

Hasil dari pengabdian masyarakat ini adalah pengetahuan siswa meningkat dari 86,28% menjadi 93,21%. Berdasarkan hasil data yang diperoleh pelaksanaan post test pengetahuan siswa meningkat dari pada pelaksanaan pre test sebelum kegiatan sosialisasi.

Kata kunci : Penyuluhan, Edukasi, Bahaya Merokok, Remaja.

**EDUCATION ON THE DANGER OF CIGARETTE TO
INCREASE YOUTH'S AWARENESS OF THE DANGER OF
CIGARETTE FOR LUNG HEALTH AT SMK NEGERI 1
SULIKI**

ATIKAH ZAHARA ¹⁾

¹⁾ Awal Bros University

Email : atikahzahara18@gmail.com

ABSTRACT

Education is the process of changing the attitudes and behavior of a person or group of people in an effort to mature humans through teaching and training efforts. Cigarettes are one of the main risk factors for several chronic diseases that can result in death. This outreach activity aims to find out how to educate students about the dangers of smoking for lung health to students at SMK Negeri 1 Suliki.

The method used for community service is through counseling. This outreach activity involves partners, namely SMK Negeri 1 Suliki, in May 2024.

The result of this community service is that student knowledge increased from 86.28% to 93.21%. Based on the results of the data obtained, the implementation of the post test, students' knowledge increased compared to the implementation of the pre test before the socialization activities.

Keywords: Counseling, Education, Dangers of Smoking, Teenagers.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) edukasi adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Menurut Fitriani (2011), edukasi atau pendidikan merupakan pemberian pengetahuan dan kemampuan seseorang melalui pembelajaran, sehingga seseorang atau kelompok orang yang mendapat pendidikan dapat melakukan sesuai yang diharapkan pendidik, dari yang tidak tahu menjadi tahu dan dari yang tidak mampu mengatasikesehatan sendiri menjadi mandiri. Menurut WHO (2008) Pendidikan kesehatan adalah proses meningkatkan kontrol dan memperbaiki kesehatan individu maupun masyarakat dengan membuat mereka peduli terhadap pola perilaku dan pola hidup yang dapat mempengaruhi kesehatan. Edukasi adalah suatu proses usaha memberdayakan perorangan, kelompok, dan masyarakat agar memelihara, meningkatkan dan melindungi kesehatannya melalui peningkatan pengetahuan, kemauan, dan kemampuan, yang dilakukan dari, oleh, dan masyarakat sesuai dengan faktor budaya setempat (Depkes RI, 2012 dalam keperawatan kesehatan komunitas). Suatu konsep praktik pendidikan dalam bidang kesehatan (Notoatmodjo, 2012). Edukasi pada hakikatnya adalah suatu kegiatan atau usaha menyampaikan pesankesehatan kepada masyarakat, kelompok atau individu. Dengan adanya pesan tersebut maka diharapkan masyarakat, kelompok atau individu dapat memperoleh pengetahuan tentang kesehatan yang lebih baik. (Notoatmodjo, 2012).

Rokok merupakan salah satu faktor resiko utama dari beberapa penyakit kronis yang dapat mengakibatkan kematian. Banyak penelitian sudah membuktikan bahwa merokok dapat meningkatkan resiko timbulnya berbagai penyakit yang dapat mengakibatkan kematian. Hal ini

menunjukkan bahwa rokok merupakan masalah besar bagi kesehatan masyarakat. Selain dari segi kesehatan, rokok juga mempengaruhi kepribadian perokok itu sendiri.. Menurut mereka, kalau tidak merokok maka mereka dianggap tidak gaul. Sehingga banyak anak usia sekolah dengan santainya mereka merokok di luar sekolah dengan masih memakai seragam sekolah. Mereka tidak memperdulikan akibat dari rokok walaupun sudah banyak iklan-iklan yang menyampaikan bahwa merokok itu dilarang. Untuk itu sebaiknya kampanye anti rokok dilaksanakan sejak dini di sekolah-sekolah.

Masa remaja merupakan masa dimana seorang individu mengalami peralihan dari satu tahap ketahap berikutnya dan mengalami perubahan baik emosi, tubuh, minat pola perilaku, dan juga penuh dengan masalah-masalah. Para remaja sekarang sering kali menganggap enteng dengan kesehatan mereka. Mereka hanya memikirkan apa yang akan membuat mereka senang, seperti rokok. Remaja cenderung memiliki rasa ingin tahu yang besar. Karena masa remaja adalah masa dimana seseorang masih mencari jati dirinya dan labil terutama terhadap pengaruh lingkungan. Remaja merupakan masa dimana seorang individu mengalami peralihan dari satu tahap ketahap berikutnya dan mengalami perubahan baik emosi, tubuh, minat, pola perilaku, dan juga penuh dengan masalah- masalah.

Berdasarkan laporan Badan Kesehatan Dunia (WHO) tahun 1999, sekitar 250 juta anak-anak di dunia akan meninggal apabila konsumsi tembakau tidak dihentikan secepatnya. Kebiasaan merokok bagi para pelajar bermula karena kurangnya informasi dan kesalahpahaman informasi, termakan iklan atau terbuju rayuan teman. Menurut hasil angket Yayasan Jantung Indonesia sebanyak 77% siswa merokok karena ditawari teman, pergaulan diluar rumah juga menjadi hal yang punya pengaruh besar terhadap perkembangan seorang remaja. Sudah sering dijumpai bahwa remaja akan ikut-ikutan merokok ketika ada seorang teman yang menawari barang berbahaya itu padanya. Bahkan lebih miris, jika banyak remaja beranggapan mereka akan terlihat lebih keren atau lebih

gaul jika mengkonsumsi rokok.

Konsumsi rokok di Indonesia mencapai 215 miliar batang per tahunnya. Di Indonesia tembakau ditambah cengkeh dan bahan-bahan lain dicampur untuk dibuat rokok kretek. Selain kretek tembakau juga dapat digunakan sebagai rokok liting, rokok putih, cerutu, rokok pipa dan tembakau tanpa asap (tembakau kunyah), silinder dari kertas berukuran panjang antara 70-120 mm dengan diameter 10 mm yang berisi daun-daun tembakau yang telah dicacah. Rokok dibakar disalah satu ujungnya dan dibiarkan membara agar asapnya dihirup melalui mulut pada ujung lain. Bahan dasar rokok adalah tembakau. Tembakau terdiri dari berbagai bahan kimia yang dapat membuat seseorang ketagihan, walaupun mereka tidak ingin mencobanya lagi. Beberapa bahan bahkan begitu beracun sehingga beberapa pabrik "rokok" besar biasanya akan memiliki standar yang tinggi untuk membuang bahan-bahan beracun yang sangat berbahaya tersebut, jumlah perokok di Indonesia menduduki peringkat ketiga tertinggi di dunia. Jumlah perokok di negara-negara berkembang jauh lebih banyak dibanding jumlah perokok di negara maju.

Paru-paru adalah salah satu organ vital dalam tubuh manusia. Tepatnya merupakan organ respirasi (pernapasan) yang berhubungan dengan sistem pernapasan dan sirkulasi (peredaran darah). Fungsi utama dari organ ini adalah menukar oksigen dari udara dengan karbon dioksida dari darah. Jika organ ini terganggu fungsinya, maka kesehatan tubuh manusia bisa terpengaruh secara keseluruhan.

Paru-paru merupakan organ yang jumlahnya sepasang, kanan dan kiri. Namun, masing-masing punya ciri yang berbeda, salah satunya adalah soal bobot atau berat. Paru-paru kiri orang dewasa umumnya memiliki berat sekitar 325–550 gram, sedangkan bagian kanan memiliki berat sekitar 375–600 gram. Contoh lainnya, paru-paru kanan memiliki tiga bagian (lobus), sedangkan paru-paru bagian kiri memiliki dua bagian saja.

Dampak yang ditimbulkan akibat kebiasaan merokok dapat menyebabkan perubahan struktur dan fungsi saluran napas dan jaringan paru-paru. Pada saluran nafas besar, sel mukosa membesar (hypertrophy)

dan kelenjar mukus bertambah banyak (hyperplasia) sehingga terjadi penyempitan saluran napas. Pada jaringan paru-paru terjadi peningkatan jumlah sel radang dan kerusakan alveoli. Akibat perubahan struktur dan fungsi saluran napas dan jaringan paru-paru pada perokok akan timbul permasalahan fungsi paru dengan segala macam gejala klinisnya. Hal ini menjadi unsur utama terjadinya penyakit obstruksi paru menahun (PPOM) termasuk emfisema paru- paru, bronkhitis kronis, dan asma (Hans, 2003). Herminto (1998) juga menyatakan bahwa, penurunan fungsi paru akan mulai terlihat pada lama pernapasan yang terjadi pada 2 tahun dan seterusnya akibat debu dan kebiasaan merokok.

Contoh dari penyakit pada paru-paru akibat rokok adalah pneumonia yaitu gangguan pernapasan yang menyebabkan peradangan pada bagian terkecil dari organ ini, yaitu bronkiolus dan jaringan alveolar, dan PPOK (**Penyakit Paru Obstruktif Kronis**) yaitu gangguan pernapasan progresif yang tidak dapat sembuh.

Dari pengamatan penulis selama 1 bulan belakangan ini, tingkat kesadaran remaja di SMK Negeri 1 Suliki masih kurang dibuktikan dengan banyaknya remaja yang merokok sembarangan tanpa memperdulikan efek dari rokok tersebut bagi kesehatan paru-paru.

Dari penjelasan di atas penulis membuat kesimpulan sangat penting dilakukan penyuluhan mengenai bahaya rokok bagi kesehatan paru-paru guna memberikan edukasi bagi Remaja di SMK Negeri 1 Suliki .

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana cara meningkatkan pengetahuan siswa sekolah menengah kejuruan tentang kesadaran remaja akan bahaya dari merokok ?.

1.3 Tujuan

Kegiatan penyuluhan ini bertujuan untuk mengetahui cara mengedukasi bahaya rokok bagi kesehatan paru-paru kepada siswa SMK Negeri 1 Suliki

1.4 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari karya tulis ilmiah adalah:

1.4.1. Bagi Penulis

Dengan ini maka penulis dapat menambah pengetahuan atau informasi tentang bahaya rokok bagi kesehatan paru-paru.

1.4.2. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat menambah wawasan dalam ilmu pengetahuan yang bisa dimanfaatkan oleh mahasiswa dan dosen di perpustakaan program studi D-III Teknik Radiologi Universitas Awal Bros. Selain itu diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi publik yang mempelajari topik-topik yang berkaitan dengan judul penyuluhan ini.

1.4.3. Bagi SMK Negeri 1 Suliki

Penyuluhan ini dapat memberikan informasi tentang bahaya rokok dan dampak buruknya bagi kesehatan paru-paru pada remaja di SMK Negeri 1 Suliki.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Tinjauan Teoritis

2.1.1. Kesadaran

Kata “kesadaran” berasal dari kata dasar “sadar” ditambahkan kata awalan ke- dan akhiran an. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) “Kesadaran” mempunyai arti keinsafan, keadaan mengerti.

Menurut Psikolog dulu menyamakan “kesadaran” dengan “pikiran” (mind). Ahli psikolog dulu juga memberikan definisi psikologi adalah ilmu yang didalamnya mempelajari kesadaran dan pikiran. Dan untuk mempelajari kesadaran menurut mereka dapat menggunakan metode instropektif atau instropeksi diri. Dari kesadaran akan memberikan sumbangsih yang sangat berharga dalam memahami pikiran yang bekerja

2.1.2. Paru-paru

2.1.2.1. Pengertian Paru-Paru

Paru-paru merupakan organ yang jumlahnya sepasang, kanan dan kiri. Namun, masing-masing punya ciri yang berbeda, salah satunya adalah soal bobot atau berat. Paru-paru kiri orang dewasa umumnya memiliki berat sekitar 325–550 gram, sedangkan bagian kanan memiliki berat sekitar 375–600 gram

2.1.2.2. Anatomi Paru-Paru

1) Pleura

Struktur paru-paru yang pertama yakni pleura. Pleura adalah membran atau selaput tipis berlapis ganda yang melapisi paru-paru. Lapisan ini mengeluarkan cairan (pleural fluid) yang disebut dengan cairan serosa. Fungsinya untuk melumasi bagian dalam rongga paru agar tidak mengiritasi paru saat mengembang dan berkontraksi saat bernapas.

Anatomi pleura terdiri dari dua bagian, yaitu pleura dalam (viseral) yang melapisi paru serta pleura luar (parietal) yang melapisi dinding dada. Sementara itu, area yang berada di antara dua lapisan tersebut disebut sebagai rongga pleura.

2) Bronkus (bronchi)

Bronkus adalah cabang batang tenggorokan yang menghubungkan tenggorokan (trakea) dan paru-paru. Fungsi bronkus yakni sebagai saluran udara yang memastikan udara masuk dengan baik dari trakea menuju ke kantong-kantong udara (alveolus).

Selain sebagai saluran udara, bronkus juga bertugas mencegah infeksi. Ini karena bronkus dilapisi oleh berbagai jenis sel, termasuk sel yang bersilia (berambut) dan berlendir. Sel-sel inilah yang nantinya menjebak bakteri pembawa penyakit supaya tidak masuk ke dalam paru-paru Anda.

3) Bronkiolus (bronchioles)

Setiap bronkus utama membelah atau bercabang menjadi bronkus lebih kecil yang mempunyai kelenjar kecil dan tulang rawan pada dindingnya. Bronkus yang lebih kecil ini pada akhirnya membelah menjadi tabung yang lebih kecil lagi, yang disebut sebagai bronkiolus.

Bronkiolus adalah cabang terkecil dari bronkus yang tidak memiliki kelenjar atau tulang rawan. Fungsi dari anatomi paru ini ialah menyalurkan udara dari bronkus ke alveoli. Selain itu, bronkiolus juga bertugas untuk mengontrol jumlah udara yang masuk dan keluar saat proses bernapas berlangsung.

4) Alveoli

Bagian paling kecil dari anatomi paru adalah alveolus atau kantong-kantong udara. Setiap alveolus merupakan rongga berbentuk cekung yang dikelilingi oleh banyak kapiler kecil. Paru-paru akan menghasilkan campuran lemak dan protein yang disebut surfaktan paru-paru. Campuran ini melapisi permukaan alveoli sehingga membuatnya lebih mudah mengembang dan mengempis pada setiap tarikan napas.

Alveoli berfungsi sebagai tempat pertukaran oksigen dan karbon dioksida. Kemudian, alveoli menyerap oksigen dari udara yang dibawa bronkiolus dan mengalirkannya ke dalam darah. Setelah itu, karbon dioksida yang merupakan produk limbah dari sel-sel tubuh mengalir dari darah ke alveoli untuk diembuskan keluar. Pertukaran gas ini terjadi melalui dinding alveoli dan kapiler yang sangat tipis.

2.1.3. Rokok

2.1.3.1. Pengertian

Rokok adalah gulungan tembakau (ukurannya kira-kira sebesar kelingking) yang berbalut daun nipah, kertas, atau bahan lainnya. Rokok merupakan salah satu olahan tembakau dengan menggunakan bahantambahan ataupun tanpa bahan tambahan. Rokok mengandung zat adiktif yang bila digunakan dapat mengakibatkan bahayakesehatan bagi individu dan masyarakat (Makawekes dkk,2016). Menurut Permenkes RI No. 28 Tahun 2013 Rokok adalah salah satu produk tembakau yang dimaksudkan untuk dibakar, dihisap dan atau dihirup termasuk rokok kretek, rokok putih, cerutu atau bentuklainnya yang dihasilkan dari tanaman *nicotiana tabacum*, *nicotiana rustica*, dan spesies lainnya atau sintetisnya yang asapnya mengandung nikotin dan tar, dengan atau tanpa bahan tambahan

2.1.3.2. Bahan kimia yang terkandung dalam rokok

- a) Nikotin, kandungan yang menyebabkan perokok merasa rileks, zat ini juga dapat membuat perokok menjadi kecanduan. Nikotin berasal dari daun tembakau.
- b) Tar, yang terdiri dari lebih dari 4.000 bahan kimia yang mana 60 bahan kimia di antaranya bersifat karsinogenik.
- c) Sianida, senyawa kimia yang mengandung kelompok cyano.
- d) Benzene, juga dikenal sebagai bensol, senyawa kimia organik yang mudah terbakar dan tidak berwarna.
- e) Cadmium, sebuah logam yang sangat beracun dan radioaktif.
- f) Metanol (alkohol kayu), alkohol yang paling sederhana yang juga dikenal sebagai metil alkohol.
- g) Asetilena, merupakan senyawa kimia tak jenuh yang juga merupakan hidrokarbon alkuna yang paling sederhana.
- h) Amonia, dapat ditemukan di mana-mana, tetapi sangat beracun dalam kombinasi dengan unsur-unsur tertentu.
- i) Formaldehida, cairan yang sangat beracun yang digunakan untuk mengawetkan mayat.
- j) Hidrogen sianida, racun yang digunakan sebagai fumigan untuk membunuh semut. Zat ini juga digunakan sebagai zat pembuat plastik dan pestisida.
- k) Arsenik, bahan yang terdapat dalam racun tikus.
- l) Karbon monoksida, bahan kimia beracun yang ditemukan dalam asap buangan motor dan mobil

2.1.3.3. Bahaya merokok

1) Gangguan kesehatan

Rokok dapat membuat pecandunya menderita beragam penyakit. Berdasarkan buku yang dituliskan oleh Teddie Sukmana, A.md berjudul Mengenal Rokok

dan Bahayanya (2019), rokok dapat menyebabkan gangguan pernapasan, batuk kering, hingga nyeri pada paru-paru. Selain itu, rokok juga dapat menyebabkan sakit paru-paru, serangan jantung, stroke, kanker, impotensi, dan gangguan kehamilan. Sudah menjadi pemahaman umum bahwa rokok adalah salah satu penyebab utama kanker, terutama kanker paru-paru. Salah satu penyebabnya adalah karena pembakaran rokok menghasilkan TAR. TAR adalah zat beracun yang dihasilkan dari berbagai macam pembakaran tidak sempurna, seperti pembakaran sampah, makanan seperti sate atau daging barbekyu, dan pembakaran tembakau.

2) Bahaya bagi perokok aktif

- a. Penyakit Paru-paru: Merokok adalah penyebab utama penyakit paru-paru, termasuk penyakit paru obstruktif kronik (PPOK), emfisema, dan kanker paru-paru. Asap rokok mengandung zat berbahaya yang dapat merusak jaringan paru-paru dan menyebabkan gangguan pernapasan yang serius.
- b. Kanker: Merokok meningkatkan risiko terkena berbagai jenis kanker, termasuk kanker paru-paru, kanker mulut, tenggorokan, kerongkongan, pankreas, kandung kemih, dan ginjal. Zat-zat kimia dalam rokok dapat menyebabkan mutasi sel yang dapat mengarah pada pertumbuhan sel kanker.
- c. Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah: Merokok meningkatkan risiko penyakit jantung koroner, serangan jantung, dan stroke. Zat-zat kimia dalam rokok dapat merusak dinding pembuluh darah, menyebabkan penumpukan plak di arteri, dan mengurangi aliran darah ke jantung dan otak.
- d. Gangguan Kesehatan Mental: Ada hubungan antara merokok dan gangguan kesehatan mental seperti

depresi, kecemasan, dan stres. Beberapa perokok mungkin merasa mengandalkan rokok sebagai koping untuk mengatasi masalah emosional, tetapi merokok justru dapat memperburuk kondisi kesehatan mental.

e. Gangguan Reproduksi: Merokok dapat menyebabkan masalah kesehatan reproduksi pada pria dan wanita. Pada pria, merokok dapat mengganggu produksi sperma dan menyebabkan

masalah kesuburan. Pada wanita, merokok dapat meningkatkan risiko komplikasi kehamilan, seperti bayi lahir prematur atau dengan berat badan rendah.

f. Penuaan Dini: Merokok dapat menyebabkan penuaan dini pada kulit dan meningkatkan risiko keriput, kulit kering, dan bintik-bintik hitam.

g. Penyakit Gigi dan Mulut: Merokok meningkatkan risiko masalah gigi dan mulut, termasuk penyakit gusi, gigi berlubang, dan infeksi mulut.

h. Ketergantungan Nikotin: Nikotin dalam rokok bersifat adiktif, yang berarti perokok dapat dengan mudah menjadi kecanduan dan sulit berhenti merokok.

i. Penyakit stroke: Merokok dapat menyebabkan penyakit stroke karena asap rokok mengandung berbagai bahan kimia berbahaya, termasuk nikotin, karbon monoksida, dan tar. Bahan-bahan kimia ini dapat merusak pembuluh darah dan menyebabkan pembentukan plak aterosklerotik di dinding pembuluh darah.

j. Suara berat, serak, dan batuk: Perokok aktif dapat mengalami perubahan suara menjadi berat, serak, atau batuk karena paparan asap rokok menyebabkan iritasi pada pita suara dan saluran pernapasan.

3) Bahaya bagi perokok pasif

- a. Penyakit Paru-paru: Orang yang terpapar asap rokok dari perokok pasif memiliki risiko lebih tinggi terkena penyakit paru-paru, termasuk PPOK, asma, dan infeksi saluran pernapasan atas.
- b. Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah: Perokok pasif memiliki risiko lebih tinggi terkena penyakit jantung koroner, serangan jantung, dan stroke karena paparan asap rokok yang mengandung zat-zat berbahaya.
- c. Kanker: Paparan asap rokok juga meningkatkan risiko kanker, termasuk kanker paru-paru, kanker mulut, tenggorokan, dan kanker payudara.
- d. Masalah Kesehatan pada Anak-anak: Anak-anak yang terpapar asap rokok memiliki risiko lebih tinggi mengalami infeksi saluran pernapasan, asma, dan gangguan perkembangan paru-paru.

4) Bahaya Merokok bagi Ibu Hamil dan Janin

- a. Komplikasi Kehamilan: Merokok selama kehamilan meningkatkan risiko komplikasi kehamilan seperti keguguran, persalinan prematur, dan pendarahan.
- b. Gangguan Pertumbuhan Janin: Nikotin dan zat-zat berbahaya lainnya dalam rokok dapat menghambat pertumbuhan janin dan menyebabkan bayi lahir dengan berat badan rendah.
- c. Kelahiran Prematur: Perokok aktif selama kehamilan berisiko tinggi melahirkan bayi prematur, yang dapat menyebabkan masalah kesehatan pada bayi.
- d. Gangguan Perkembangan: Paparan asap rokok selama kehamilan dapat mempengaruhi perkembangan otak dan sistem saraf janin, yang dapat menyebabkan masalah perkembangan pada anak.

5) Pada Bayi

Penelitian pada Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada menunjukkan bahwa ibu perokok aktif memiliki bayi yang paling ringan dan pendek dibandingkan ibu perokok pasif, apalagi jika dibandingkan dengan ibu bukan perokok dengan keluarga yang tidak merokok. Selain sebagai perokok pasif, bayi dan balita memiliki risiko terkena paparan Third-hand Smoke (THS) atau paparan tangan ketiga. THS adalah residu dari asap rokok yang menetap pada debu dan permukaan tubuh atau benda-benda lain setelah rokok dimatikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa balita yang tinggal dengan perokok memiliki tingkat rasio perbandingan nikotin atau nicotine-derived nitrosamine ketone (NNK) yang lebih tinggi daripada orang dewasa. Dengan kondisi tersebut, bayi dan balita lebih banyak terpapar THS daripada orang dewasa.

2.1.3.4. Contoh penyakit pada paru-paru akibat rokok

a) Pneumonia

1) Pengertian

Pneumonia adalah kondisi inflamasi yang terjadi saat seseorang mengalami infeksi pada kantung-kantung udara dalam paru-paru. Kantung udara yang terinfeksi tersebut akan terisi oleh cairan maupun pus (dahak purulen). Gangguan ini dapat menyebabkan batuk berdahak atau bernanah, demam, menggigil, hingga kesulitan bernapas.

Infeksi yang ditimbulkan pneumonia bisa terjadi pada salah satu sisi paru-paru maupun keduanya. Penyebab utama dari gangguan

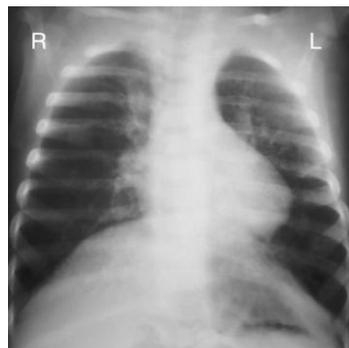
inflamasi ini adalah infeksi virus, bakteri, ataupun jamur. Pneumonia lebih dikenal sebagai paru-paru basah di Indonesia. Penyakit ini bukan hanya dapat menimpa orang dewasa, melainkan juga terjadi pada anak-anak, bahkan bayi yang baru lahir. Baik pneumonia virus dan bakteri adalah penyakit yang menular. Berarti, seseorang yang mengidapnya dapat menyebarkan ke orang lain melalui menghirup tetesan udara dari bersin atau batuk. Maka dari itu, pengidap gangguan ini perlu menghindari cairan keluar dari mulutnya dengan menggunakan masker.

2) Gejala Pneumonia

Gejala tersebut memiliki durasi yang lebih lama bila dibandingkan flu biasa. Jika dibiarkan dan tidak diberikan penanganan, gejala yang berat dapat muncul, seperti:

- a) Nyeri dada pada saat bernapas atau batuk.
- b) Batuk berdahak.
- c) Mudah lelah.
- d) Demam dan menggigil.
- e) Mual dan muntah.
- f) Sesak napas.

3) Hasil Gambaran Rontgen Paru-Paru Pneumonia



Gambar 2.4 Paru-paru pneumonia

Sumber : 509 Clark's Positioning in Radiography



Gambar 2.5 Paru-Paru Normal.

Sumber: 14th edition ATLAS p. 1:107.

b) Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK)

1) Pengertian

Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) adalah penyakit yang ditandai dengan hambatan aliran udara di saluran nafas yang tidak seluruhnya reversibel. Hambatan aliran udara ini bersifat progresif dan berhubungan dengan respons inflamasi paru terhadap partikel atau gas yang beracun atau berbahaya.

PPOK merupakan istilah yang digunakan untuk sekelompok penyakit paru yang berlangsung lama dan adanya peningkatan resistensi terhadap aliran udara. Bronkitis kronik, emfisema paru, dan asma bronkial membentuk kesatuan yang disebut PPOK.

2) Gejala PPOK

Gejala PPOK terutama berkaitan dengan sistem pernapasan. Keluhan yang penting diketahui adalah apakah tanda-tanda di bawah ini:

a) Batuk kronik.

Batuk kronik adalah batuk yang hilang timbul selama 3 bulan dan yang tidak hilang dengan pengobatan yang telah diberikan.

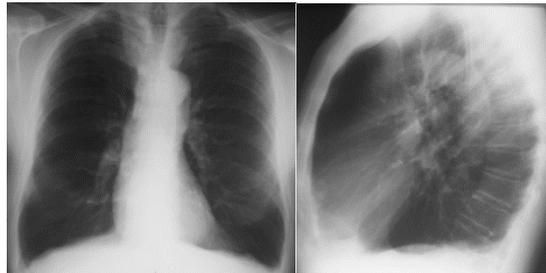
b) Berdahak kronik.

Perlu diketahui apakah pada pasien terdapat dahak yang terus-menerus tanpa disertai batuk.

c) Sesak napas (terutama saat beraktivitas).

Skala sesak napas di bawah ini sangat berguna untuk mendukung anamnesis.

3) Hasil Gambaran Rontgen Paru-Paru PPOK.



Gambar 2.6 Toraks PA Dan Lateral Penderita PPOK

Sumber : *COPD : Journal of Chronic Obstructive Pulmonary Disease*

2.1.3.5. Upaya untuk mengurangi rokok

Beberapa cara berhenti merokok yang dapat dilakukan, yakni:

1. Mengelola stres

Stres bisa menjadi salah satu alasan seseorang memilih untuk merokok karena kandungan nikotin di dalamnya dapat memberikan efek relaksasi dengan cepat. Meski demikian, beberapa penelitian membuktikan bahwa kebiasaan merokok justru dapat membuat seseorang lebih mudah mengalami stres.

Untuk meredakan stres, ubah kebiasaan merokok secara perlahan dengan melakukan beberapa aktivitas yang disenangi, seperti berolahraga, mendapatkan terapi pijat, atau meditasi. Selain itu, sebisa mungkin hindari pula situasi yang bisa mendatangkan stres.

2. Menghindari pemicu kebiasaan merokok

Saat sedang berusaha berhenti merokok, sebisa mungkin hindari faktor atau kebiasaan yang dapat membuat Anda kembali merokok, seperti minum kopi atau alkohol, maupun berkumpul dengan sesama perokok. Jika terbiasa merokok setelah makan, Anda bisa mencari cara lain sebagai pengganti, misalnya dengan mengunyah permen karet atau menggosok gigi.

3. Mengonsumsi makanan sehat

Sebagian perokok aktif sering merasa kurang berselera untuk makan. Hal ini karena nikotin di dalam rokok dapat mengurangi sensitivitas indra perasa dan penciuman.

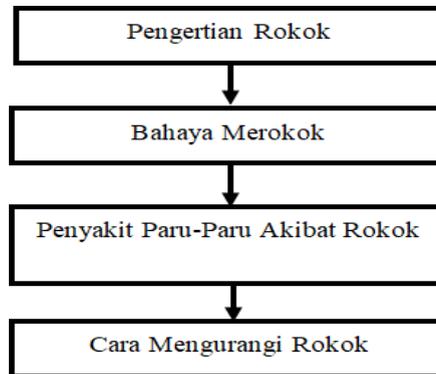
Penelitian menunjukkan bahwa makanan sehat, seperti sayur dan buah-buahan, dapat mengurangi hasrat untuk kembali merokok. Tak hanya itu, makanan sehat juga dapat memenuhi kebutuhan nutrisi tubuh sekaligus mengembalikanselera makan yang berkurang akibat merokok.

4. Berolahraga secara rutin

Tak hanya membuat tubuh lebih sehat dan bugar, olahraga juga dapat mengurangi kecanduan

akan nikotin. Saat keinginan untuk merokok datang, Anda dapat mengalihkan keinginan ini dengan melakukan olahraga, seperti jalan santai, berenang, atau bersepeda.

2.2 Kerangka Teori



(Gambar 2.7 Kerangka Teori)

2.3 Penelitian Terkait

Berikut adalah penyuluhan dalam bentuk pengabdian masyarakat mengenai penyuluhan saya yaitu:

1. Penyuluhan yang dilakukan oleh Diah Prihatiningsih (2020) tentang Penyuluhan Bahaya Rokok Untuk Meningkatkan Kesadaran Remaja Mengenai Dampak Buruk Rokok Bagi Kesehatan Di Smp Tawwakal Denpasar. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di SMP Tawwakal Denpasar yang beralamat di Jalan Raya Puputan No. 54 Dangin Puri Klod Denpasar Timur. Kegiatan yang dilakukan meliputi tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Tahap perencanaan dimulai dengan mencari informasi mengenai rokok melalui jurnal, artikel penelitian atau pengabdian masyarakat serupa. Selanjutnya dilakukan observasi sederhana pada siswamenengah pertama. Berdasarkan observasi dan studi pustaka dari berbagai sumber selanjutnya diidentifikasi permasalahan-permasalahan yang terjadi pada siswa sekolah menengah pertama khususnya pengetahuan mengenai rokok. Selanjutnya dilakukan perumusan kiat

dan langkah yang bisa dilakukan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan cara melakukan observasi kepada siswa siswi SMP Tawakal mengenai pengetahuan mereka tentang rokok. Selanjutnya dilakukan penyuluhan tentang bahaya rokok terhadap remaja oleh narasumber yang berasal dari SATGAS KTR. Penyuluhan ini dilakukan dengan metode ceramah. Tahap evaluasi meliputi evaluasi perencanaan dan evaluasi acara. Evaluasi perencanaan bertujuan untuk menilai apakah persiapan kegiatan pengabdian masyarakat sudah optimal atau tidak. Tahap evaluasi acara bertujuan untuk menilai target acara terpenuhi atau tidak dengan item evaluasi meliputi ketepatan waktu, keteraturan acara, jumlah peserta, daya tarik peserta terhadap penjelasan pembicara dan ketanggapan panitia.

2. Penyuluhan yang dilakukan oleh Mido Ester Sitorus, Nina Fentiana & Yenni Gustiani (2020) tentang Penyuluhan Bahaya Merokok Di Kalangan Remaja SMP Amal Luhur No.116 Kota Medan. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di SMP Luhur No.116. Metode pelaksanaannya terdiri atas 2 langkah yaitu metode ceramah dan tanya jawab. Tahap ceramah dimulai dengan menjelaskan pengertian rokok, bagaimana dampak rokok, bagaimana upaya mengatasi perilaku merokok serta bagaimana pengaruh rokok terhadap remaja. Selanjutnya tanya jawab, dimulai dengan menanyakan bagaimana pemahaman siswa tentang rokok, dampak merokok, serta bagaimana siswa dapat terpengaruh dengan rokok tersebut. Pengabdian dilaksanakan selama 1 hari pada hari Sabtu, 13 Juni 2020 pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Metode evaluasi dilakukan dengan memberi pertanyaan tentang pengertian rokok, bagaimana dampak rokok, bagaimana upaya mengatasi perilaku merokok pada remaja dan bagaimana pengaruh rokok terhadap remaja. Tujuan dari penyuluhan ini adalah agar siswa termotivasi untuk tidak lagi merokok dan memberikan motivasi juga kepada semua keluarga mereka sehingga keluarga terhindar dari asap rokok dan orang-orang merokok.

3. Penyuluhan yang dilakukan oleh Ida Suryati, Yendrizal Jafri, Falerisiska Yunere, Adiina Mulia & Akhyar Pendritotentang Bahaya Merokok Bagi Kesehatan Di Kenagarian Simpang Sugiran Kecamatan Guguak Kabupaten 50 Kota. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Kenagarian Simpang Sugiran Kecamatan Guguak Kab 50 Kota. Berdasarkan hasil survey, wawancara dan observasi ditemukan permasalahan masyarakat tentang banyaknya masyarakat di Kanagarian Simpang Sugiran yang merokok termasuk anak remaja dan anak sekolah. Melalui data ini kami memandang bahwa perlu adanya suatu transfer ilmu untuk masyarakat dalam bentuk penyuluhan/pendidikan kesehatan. Metode dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu dengan mengumpulkan masyarakat pada suatu tempat dengan berkoordinasi dengan kepala jorong dan memberikan pengetahuan dengan metode ceramah atau pendidikan kesehatan secara langsung kepada masyarakat yang ada di Kenagarian Simpang Sugiran. Pemilihan responden yaitu semua masyarakat yang ada di kenagarian Simpang Sugiran. Selain penyampaian materi, tim tim pengabmas juga memberikan video bahaya merokok sehingga diharapkan bisa merubah perilaku masyarakat kedepannya. Media lain yang diberikan adalah dalam bentuk leaflet kepada semua masyarakat yang menghadiri kegiatan penyuluhan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Kegiatan

Jenis kegiatan yang dilakukan pada pengabdian masyarakat ini menggunakan jenis kegiatan penyuluhan. Adapun kegiatan penyuluhan diawali dengan melakukan observasi terkait penggunaan rokok di kalangan siswa. Pemberian kuis tentang bahaya rokok. Pelaksanaan penyuluhan dan evaluasi kegiatan penyuluhan. Adapun kegiatan penyuluhan ini melibatkan mitra yaitu SMK Negeri 1 Suliki

3.2 Lokasi dan Waktu

Penyuluhan dilakukan di SMK Negeri 1 Suliki Provinsi Sumatera Barat. Observasi penyuluhan ini akan dilakukan pada bulan Maret-Mei tahun 2024.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Berdasarkan survey awal yang dilakukan oleh peneliti, maka populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas 10 & 11 dengan jumlah populasi 134 orang.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2010). Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan teknik probability sampling yaitu proportionate stratified random sampling dengan menggunakan rumus slovin. Menurut Sugiyono (2010), Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Dimana :

n = jumlah elemen anggota sampel

N = jumlah elemen / anggota populasi

e = error level (tingkat kesalahan) (catatan: umumnya digunakan 1 % atau 0,01, 5 % atau 0,05, dan 10 % atau 0,1).

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

$$n = \frac{134}{1 + (134 \cdot 0,1^2)}$$

n = 57,26 dibulatkan menjadi 57 orang

Jadi, jumlah keseluruhan responden dalam penelitian adalah 57 orang.

Tabel 3.1 Perhitungan Jumlah Sample

No	Kelas	Perhitungan	Jumlah Siswa Sampel
1	Kelas X	$\frac{57 \times 63}{134}$ $= 26,79 = 27$	27
2	Kelas XI	$\frac{57 \times 71}{134}$ $= 30,20 = 30$	30
	Jumlah		57 Orang

3.4 Instrumen Penyuluhan

Dalam pengabdian masyarakat, yang menjadi instrumen atau alat penyuluhan adalah sosialisasi. Jadi, dalam penelitian ini instrumen penyuluhan yang paling utama adalah pengabdian, namun karena fokus penyuluhan sudah jelas yaitu mengenai bahaya rokok bagi kesehatan paru-paru, maka dari itu dikembangkan instrumen penyuluhan sederhana yang berupa pedoman observasi dan pedoman wawancara.

3.5 Persiapan Kegiatan

3.5.1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dari kegiatan dimulai dengan berkoordinasi dengan pihak sekolah mengenai pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Setelah itu, pembuatan materi penyuluhan dalam bentuk presentasi menggunakan *Power Point* (Ppt) dan pertanyaan *pre-test* dan *post-test*. Pada tanggal 17 Mei 2024 dilakukan persiapan soal *pre-test* dan *post-test* melalui google form serta persiapan bahan-bahan lain yang diperlukan.

3.5.2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 17 mei 2024 di SMK Negeri 1 Suliki. Sasaran kegiatan ini adalah siswa kelas 10 & 11 sejumlah 57 orang. Bentuk kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan berupa penyuluhan kesehatan dengan menggunakan media *power point*. Penyuluhan dilakukan dalam empat tahapan, yaitu *pre- test*, penyampaian materi sosialisasi, tanya jawab, dan *post test*.

Kegiatan *pre-test* dilakukan diawal kegiatan dengan memberikan 5 pertanyaan mengenai topik yang disampaikan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengukur tingkat pengetahuan siswa sebelum materi disampaikan. Siswa diberikan waktu 10

menit untuk mengerjakan soal *pre-test*. Hasil *pre-test* kemudian dianalisa secara univariat per tiap pertanyaan dan didapatkan nilai rata-rata siswa. Hasil ini disajikan dalam bentuk persentase jawaban benar siswa.

Penyuluhan mengangkat topik bahaya merokok bagi kesehatan paru-paru. Penyampaian materi dilakukan selama sekitar 20 menit. Dalam melakukan penyampaian materi, penyuluh menggunakan media *power point* sebagai alat bantu.

Tanya jawab dilakukan untuk merespon pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan pada saat penyuluhan. Tanya jawab ini dipimpin oleh moderator. Sesi tanya jawab ini berlangsung sekitar 15 menit.

Kegiatan *post-test* dilakukan di akhir kegiatan penyuluhan dengan memberikan 5 pertanyaan mengenai topik yang disampaikan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengukur peningkatan pengetahuan siswa setelah materi disampaikan. Siswa diberikan waktu untuk mengerjakan soal selama 10 menit. Hasil *post-test* kemudian dianalisa secara univariat per tiap pertanyaan dan didapatkan nilai rata-rata siswa. Hasil ini disajikan dalam bentuk persentase jawaban benar siswa. Hasil *post-test* kemudian dibandingkan dengan *pre-test* untuk mendapatkan ada atau tidaknya peningkatan pengetahuan siswa mengenai materi yang disampaikan.

BAB IV

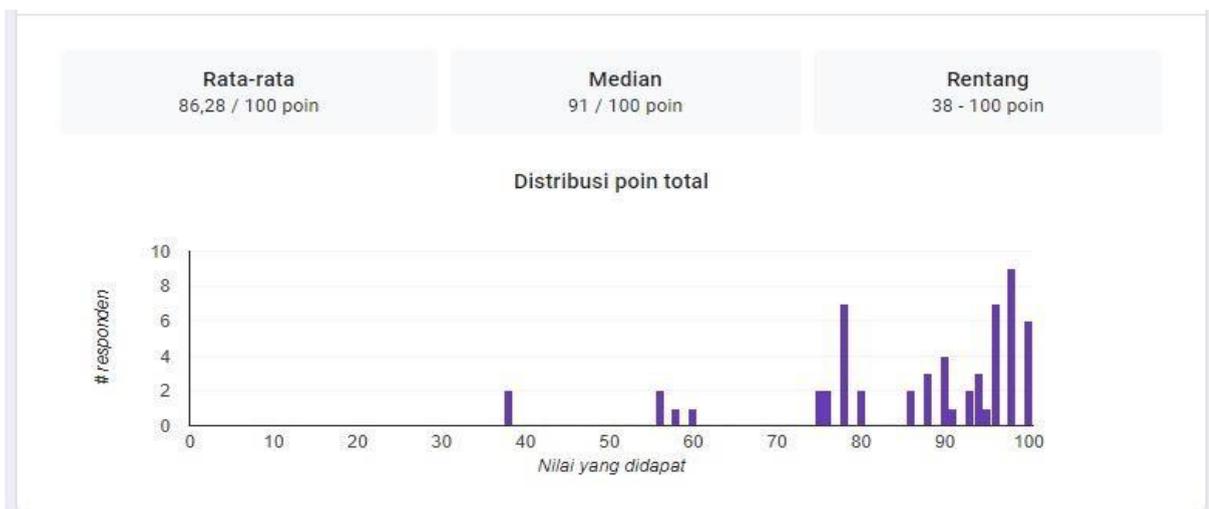
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 17 Mei 2024 pada pukul 10.00-11.10 wib. Total peserta yang hadir adalah sebanyak 57 orang. Bentuk kegiatan ini adalah penyuluhan kesehatan. Penyuluhan kesehatan adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan dengan cara menyebarkan informasi-informasi pesan, menanamkan keyakinan sehingga masyarakat sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan serta terjadinya peningkatan pengetahuan, keterampilan dan sikap. Penyuluhan bertujuan menggugah kesadaran, memberikan atau meningkatkan pengetahuan dan sikap (Notoatmodjo, 2012)

Di awal kegiatan, pemateri membagikan link google form pre test yang berisi 5 pertanyaan. Pre test adalah test yang diberikan sebelum penyuluhan dimulai. Tujuannya adalah untuk mengetahui sampai dimana penguasaan siswa terhadap bahan pengajaran yang diajarkan (Purwanto, 2012).

Grafik 4.1 Hasil Pre Test



Berdasarkan hasil data yang didapat pada pelaksanaan Pre test rata-rata siswa yang memahami tentang bahaya rokok bagi kesehatan paru-paru adalah 86,28%,mediannya adalah 91 poin dan untuk rentang 38-100 poin.Maka data kita mengetahui berapa tingkat pengetahuan dari siswa terhadap bahaya rokok bagi kesehatan paru-paru.Data yang didapat sudah cukup tinggi tetapi masih ada yang mendapatkan nilai rendah,jadi sosialisasi ini dilakukan agar siswa yang mendapat nilai rendah dapat lebih meningkatkan lagi pengetahuannya tentang materi yang disampaikan.

Kemudian dilaksanakan penyuluhan selama 20 menit.Materi yang di sampaikan adalah “Bahaya Merokok Bagi Kesehatan Paru-Paru”.Adapun materi yang disampaikan meliputi pengertian rokok,zat berbahaya dalam rokok,penyakit paru-paru yang ditimbulkan oleh rokok,serta upaya yang dilakukan untuk mengurangi rokok.

Penyampaian materi menggunakan metode ceramah.Metode ceramah adalah metode penyampaian suatu topik materi melalui penerangan dengan penuturan lisan.Media yang digunakan adalah power point.Metode ceramah dengan menggunakan power point dinilai cukup efektif digunakan dalam penyuluhan dan dapat meningkatkan pengetahuan di masyarakat (Jatmiko et al.,2018)

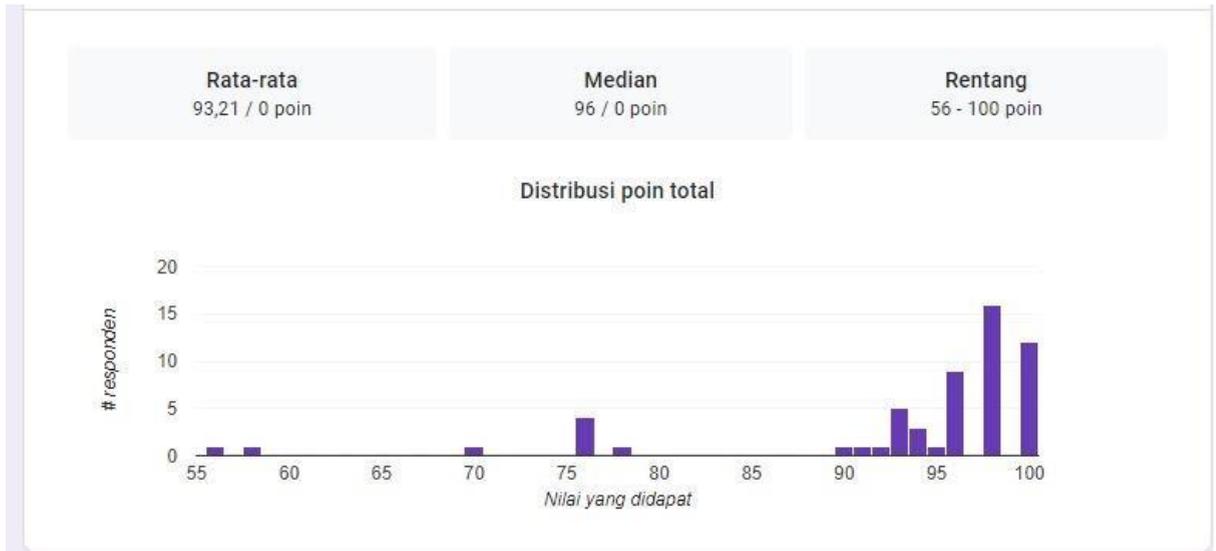


Gambar 4.1 Penyampaian materi penyuluhan

Kegiatan tanya jawab berlangsung selama 15 menit.Penggunaan metode tanya jawab sangat efektif untuk meningkatkan pengetahuan

siswa (Basrudin et al.,2018).Setelah sesi tanya jawab,dilakukan post test untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa setelah dilakukannya sosialisasi dengan membagikan link google form yang berisi 5 pertanyaan.

Grafik 4.2 Hasil Post Test



Grafik 4.2 menunjukkan bahwa secara analisis ada peningkatan pengetahuan siswa setelah melakukan penyuluhan. Setelah dilakukannya sosialisasi dapat kita lihat tingkat rata-rata pengetahuan siswa meningkat menjadi 93,21%,mediannya 96 poin dan rentang 56-100 poin. Berdasarkan hasil data yang diperoleh pelaksanaan post test pengetahuan siswa meningkat dari pada pelaksanaan pre test sebelum kegiatan sosialisasi.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil pre test dan post yang dilakukan makadilakukan pembahasan dari jawaban pelaksanaan pre test dan post test di google from.Pertanyaan pelaksanaan pre test dan post test sesuai dengan pelaksanaan sosialisasi yang dilakukan.Pelaksaaan pre test dan post test menggunakan google form dengan banyak soal 5 buah.Grafik pelaksanaan post test memiliki grafik naik di dibandingkan dengan grafik pre test.

Pada sesi tanya jawab para siswa terlihat aktif bertanya. Ada beberapa pertanyaan yang dilontarkan siswa,di antaranya adalah

1. Selain penyakit yang telah dijelaskan,apa saja

- penyakit lain yang di timbulkan oleh rokok?
2. Kenapa perokok pasif juga mendapatkan pengaruh buruk yang sama dengan perokok aktif?

Dari pertanyaan-pertanyaan di atas menjelaskan bahwa partisipasi siswa-siswi dalam mengikuti kegiatan sosialisasi ini sangat tinggi. Bisa dilihat dari saat pre test nilai rata-rata jawaban yang benar adalah 86,28% sedangkan pada saat post test jawaban rata-rata siswa meningkat menjadi 93,21% yang mana terjadi peningkatan sejauh 6,93%. Memang tidak terlalu tinggi peningkatannya tetapi sudah menambah pengetahuan para siswa-siswi di SMK Negeri 1 Suliki tentang bahaya rokok bagi kesehatan paru-paru.

Sesuai dengan penyuluhan yang dilakukan oleh Mido Ester Sitorus, Nina Fentiana & Yenni Gustiani (2020) tentang Penyuluhan Bahaya Merokok Di Kalangan Remaja SMP Amal Luhur No.116 Kota Medan. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di SMP Luhur No.116.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Secara menyeluruh dapat diketahui bahwa kegiatan pengabdian masyarakat dengan metode penyuluhan kepada siswa dengan menggunakan media power point dapat meningkatkan pengetahuan siswa mengenai materi yang disampaikan. Hal ini sesuai dengan beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa penyuluhan dalam bentuk ceramah dan menggunakan media power point dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat (Ayu et al., 2020; Jatmiko et al., 2018 Wijayanti et al., 2016)

Dibuktikan dengan adanya peningkatan pengetahuan siswa-siswi di SMK Negeri 1 Suliki dari nilai rata-rata pre test 86,28% meningkat menjadi 93,21% pada saat post test.

Dengan adanya penyuluhan ini siswa-siswi memiliki peningkatan pengetahuan dan kesadaran tentang bahaya rokok bagi kesehatan paru- paru sehingga mereka bias mengurangi penggunaan rokok serta bias memberikan motivasi terhadap keluarga yang masih merokok.

5.2 Saran

Kegiatan penyuluhan dengan topik serupa dapat sering dilakukan karena sangat berpengaruh bagi siswa-siswi dalam meningkatkan kesadaran dan pengetahuan terhadap bahaya rokok bagi kesehatan paru- paru.

DAFTAR PUSTAKA

- Arwani, P. (2012). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Bahaya Merokok Terhadap Perilaku Mengurangi Konsumsi Rokok Pada Remaja. *Jurnal*. Semarang: STIKES Telogorejo Semarang. <http://ejournal.stikestelogorejo.ac.id/ejournal/index.php/ilmukeperawatan/article/viewFile/121/146>.
- Ayu Berlianti, N., Hayati, N., Af'idah, N., Manasikana, O. A., & Wijayadi, A. W. (2021). Sosialisasi Resiko Paparan Radiasi Gelombang Elektromagnetik yang dihasilkan oleh Smartphone terhadap Pertumbuhan Otak Anak. *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*, 6(2), 663–670.
- Cindy Fazirah, *IJPE Volume 2 Nomor 2 Juli 2023 E-ISSN: 2828-0849 P-ISSN: 2828-5476. Pengaruh Radiasi Elektromagnetik Yang Ditimbulkan Oleh Telepon Seluler.*
- Dian Nuramdiani, 2023. Edukasi Bahaya Radiasi Elektromagnetik Dari Penggunaan Gadget Berlebih Pada Anak Dan Remaja Volume 7, Nomor 3 September 2023.
- Gulo, D. B. J. (2019). Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Bahaya Merokok Pada Siswa di SMA Negeri 1 Lotu.
- Ikhsan, H. (2013). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Bahaya Merokok Terhadap Perilaku Mengurangi Konsumsi Rokok Pada Remaja (Studi Kasus di Dukuh Kluweng Desa Kejambon Kecamatan Taman Kabupaten Pematang). Karya Ilmiah.
- Irawan, Dimas Sondang. Pengaruh kebiasaan merokok terhadap daya tahan jantung paru. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2009.
- July Trisnawati Hutabarat, Kristina Ompusunggu, Leni Elisa Silaban, Lasrin Aliando Padang, & Damayanti Nababan. (2022). PENGABDIAN MASYARAKAT KEPADA PEMUDA AWAL MENGENAI DAMPAK GADGET Di SMK St.NAHANSON PARAPAT SIPOHOLON. Perigel:
- Mahardika, I Putu dkk. 2010. Efek Radiasi Elektromagnetik Terhadap Kesehatan Manusia. www.detik.com (diunduh tanggal 28 Agustus 2010).
- Maseda, Devita Rosalin, Baithesda Suba, and Djon Wongkar. "Hubungan pengetahuan dan sikap tentang bahaya merokok dengan perilaku merokok pada remaja putra di SMA Negeri I Tompasobaru." *Jurnal Keperawatan* 1.1 (2013).
- Maysanjaya, I. Md Dendi. "Klasifikasi Pneumonia pada Citra X-rays Paru-paru

- dengan Convolutional neural network." *Jurnal Nasional Teknik Elektro Dan Teknologi Informasi* 9.2 (2020): 190-195.
- Mila Nursyiam, Vol. 1, No. 2 Januari 2024, Hal. 74-78, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.
- Pemuda, U., Kecamatan, D., Makassar, M., Penciptaan, U., Kerja, L., Yusran, B., Ahmad, A., Gunadin, C., Nappu, A., Arief, S., Areni, H. A., Sahali, I. R., Andini, D., & Achmad, D. (2020). Pelatihan Instalasi Listrik Rumah Tangga. *Jurnal Teknologi Terapan Untuk Pengabdian Masyarakat* |, 3(1).
- Permadani, S., Lonika, V., Rahmawati, J. F., & Risnasari, N. (2023). Edukasi Bahaya Radiasi Handphone Bagi Kesehatan Mata Pada Anak di SDN 1 Mrican. *ABHIPRAYA: Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan Dan Sains*, 1(1), 1-8.
- Sitorus, M. E. J., Fentiana, N., & Gustiani, Y. (2020). Bahaya Merokok di kalangan Remaja SMP Amal Luhur No. 116 Kota Medan. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 1(2), 90-95.
- Wulandari, S. (2017). Pengetahuan Siswa Remaja Tentang Bahaya Merokok di SMP Negeri 2 Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Martenity and Neonatal*, 2(3), 178-183.



UNIVERSITAS AWAL BROS

A Spirit of Caring

A Vision of Excellence

Pekanbaru, Jl. Karya Bakti, No 8 Simp. BPG 28141

Telp. (0761) 8409768/ 082276268786

Batam, Jl. Abulyatama, 29464

Telp. (0778) 4805007/ 085760085061

Website: univawalbros.ac.id | Email : univawalbros@gmail.com

No : 574/UAB1.01.3.3/U/KPS/05.24
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth :
Bapak/Ibu Kepala SMK Negeri 1 Suliki
di-
Tempat

Semoga Bapak/Ibu selalu dalam lindungan Tuhan Yang Maha Esa dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Teriring puji syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa, berdasarkan kalender Akademik Prodi Diploma III Teknik Radiologi Universitas Awal Bros Tahun Ajaran 2023/2024, bahwa Mahasiswa/i kami akan melaksanakan penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI).

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, kami mohon Bapak/Ibu dapat memberi izin Penelitian untuk Mahasiswa/i kami dibawah ini :

Nama : Atikah Zahara
Nim : 21002006
Dengan Judul : Edukasi Bahaya Rokok Untuk Meningkatkan Kesadaran Remaja Terhadap Bahaya Rokok Bagi Kesehatan Paru-Paru di SMK Negeri 1 Suliki

Demikian surat permohonan izin ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 20 Mei 2024

Ka. Prodi Diploma III Teknik Radiologi
Universitas Awal Bros



Shelly Angella M.Tr.Kes
NIDN. 1022099201

Tembusan :
I.Arsip

SURAT PERMOHONAN IZIN SURVEY

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Atikah Zahara

NIM : 21002006

Adalah mahasiswa Universitas Awal Bros program studi D-III Teknik Radiologi yang akan melakukan penelitian dengan judul “Edukasi Bahaya Rokok Untuk Meningkatkan Kesadaran Remaja Mengenai Bahaya Rokok Bagi Kesehatan Paru-Paru di SMK Negeri 1 Suliki ” untuk memenuhi ketentuan Karya Tulis Ilmiah sebagai syarat mencapai derajat Diploma III Radiologi.

Sehubung dengan hal tersebut saya memohon kesediaan saudara/i untuk menjadi responden penelitian dengan memberikan jawaban secara jujur dan tulus atas pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian ini. Seluruh data yang diperoleh akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Sebagai bukti ketersediaan Saudara menjadi responden dalam penelitian ini, saya mohon ketersediaan saudara/i untuk mengisi dan menandatangani lembar persetujuan yang telah disiapkan.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas perhatian dan partisipasi Saudara/i saya mengucapkan Terimakasih.

Suliki, Mei 2024

Atikah Zahara

LEMBAR OBSERVASI

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Suliki

Jumlah Siswa : 57 Orang

Centanglah salah satu pilihan jawaban di bawah ini sesuai dengan keadaan sebenarnya.

No.	SIKAP	SS	S	TS	STS
1.	Apakah merokok itu nikmat		✓		
2.	Apakah merokok membuat saya keren		✓		
3.	Merokok itu berbahaya bagi kesehatan	✓			
4.	Merokok merugikan tidak hanya dari segi kesehatan		✓		
5.	Berhenti merokok adalah keharusan		✓		
6.	Jika seandainya saya pernah merokok,saat saya berhasil berhenti merokok.Saya akan kasih tau teman saya tentang bahaya rokok dan mengajak nya untuk berhenti merokok.	✓			
7.	Berhenti merokok adalah hal yang sangat sulit		✓		

LEMBAR KONSUL PEMBIMBING I

Nama : Atikah Zahara

NIM : 21002006

Judul KTI : Edukasi Bahaya Rokok Untuk Meningkatkan Kesadaran Remaja Mengenai Bahaya Rokok Bagi Kesehatan Paru Paru Di Smk Negeri 1 Suliki.

Nama Pembimbing I : T.Mohd Yoshandi,M.Sc.

No	Hari/Tanggal	Keterangan	TTD
1	20 Januari 2024	Pengajuan Judul	
2	21 Januari 2024	Konsultasi Judul	
3	13 Maret 2024	Konsultasi Judul	
4	18 Maret 2023	Bimbingan Bab I,II dan III	
5	23 Maret 2024	Revisi Bab I,II,dan III	
6	25 Maret 2023	ACC Proposal Bab I,II,dan III	
7	18 Mei 2024	Bimbingan Bab IV	
8.	20 Mei 2024	Revisi Bab IV	
9.	21 Mei 2024	Bimbingan Bab V	
10	22 Mei 2024	Revisi Bab V	
11.	25 Mei 2024	ACC KTI	

Pekanbaru, 3 Juni 2024


T.Mohd Yoshandi,M.Sc.

NIDN:1020089302

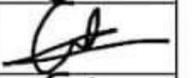
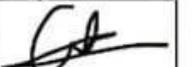
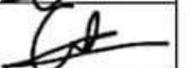
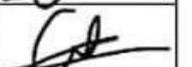
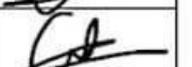
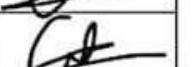
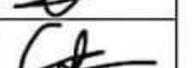
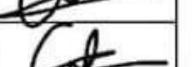
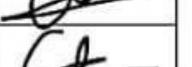
LEMBAR KONSUL PEMBIMBING II

Nama : Atikah Zahara

NIM : 21002006

Judul KTI : Edukasi Bahaya Rokok Untuk Meningkatkan Kesadaran Remaja Mengenai Bahaya Rokok Bagi Kesehatan Paru Paru Di Smk Negeri 1 Suliki.

Nama Pembimbing II : R.Sri Ayu Indrapuri,M.Pd

No	Hari/Tanggal	Keterangan	TTD
1.	20 Januari 2024	Pengajuan Judul	
2.	21 Januari 2024	Konsultasi judul dan ACC judul	
3.	29 Januari 2024	Bimbingan revisi Bab I	
4.	31 Januari 2024	Bimbingan Bab II	
5.	2 Februari 2024	Bimbingan Revisi Bab II	
6.	3 Februari 2024	Bimbingan Bab III	
7.	7 Februari 2024	Bimbingan revisi Bab III	
8.	8 Februari 2024	ACC Proposal	
9.	20 Mei 2024	Bimbingan Bab IV	
10.	22 Mei 2024	Revisi Bab IV	
11.	23 Mei 2024	Bimbingan Bab V	
12.	25 Mei 2024	Revisi Bab V	
13.	27 Mei 2024	ACC KTI	

Pekanbaru,3 Juni 2024



R.Sri Ayu Indrapuri,M.Pd

NIDN:1006089104

LEMBAR RUNDOWN ACARA

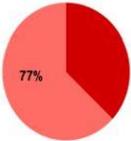
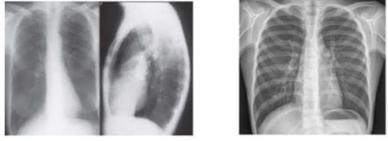
No	Waktu	Rangkaian Acara	Pengisi Acara
1.	10.00-10.05	Pembukaan 1. Membuka kegiatan dengan mengucapkan salam 2. Memperkenalkan kegiatan asal dan tujuan	MC
2.	10.05-10.15	1. Memperkenalkan pemateri 2. Pelaksanaan pre test	Pemateri
3.	10.15-10.35	Penyampaian materi dengan judul “Bahaya Rokok Bagi Kesehatan Paru-Paru”	Pemateri
4.	10.35-10.50	Sesi tanya jawab	Pemateri
5.	10.50-11.05	Pelaksanaan Post test	Pemateri
6.	11.05-11.10	Penutupan serta ucapan terimakasih kepala audiens	MC

LEMBAR HASIL RESPONDEN

No.	Nama Siswa	Pre Test	Post Test	Ket.
1.	A.H	94	76	Menurun
2.	V.L	100	100	Tetap
3.	A.E	75	98	Meningkat
4.	B.B	78	78	Tetap
5.	F.I	78	93	Meningkat
6.	R.S	96	98	Meningkat
7.	L.O	80	98	Meningkat
8.	S.R.P	94	98	Meningkat
9.	R.A	96	98	Meningkat
10.	S.I	78	90	Meningkat
11.	D.A.P	96	96	Tetap
12.	P.G	96	96	Tetap
13.	N.S	88	96	Meningkat
14.	D.J	38	76	Meningkat
15.	R.P	56	98	Meningkat
16.	N.Y	96	98	Meningkat
17.	L.P.N	90	96	Meningkat
18.	M.A	90	96	Meningkat
19.	A.O	90	98	Meningkat
20.	G.A	98	96	Menurun
21.	B.A	90	100	Meningkat
22.	F.B.A	94	100	Meningkat
23.	F.S	95	98	Meningkat
24.	N.A	75	98	Meningkat
25.	A.I	78	98	Meningkat
26.	N	96	98	Meningkat
27.	L.Y.L	100	100	Tetap
28.	A.A	100	70	Menurun
29.	D.F	98	98	Tetap
30.	O.M	78	98	Meningkat
31.	A	38	94	Meningkat
32.	M.L	98	100	Meningkat
33.	M.M	98	98	Tetap
34.	P.F	98	98	Tetap
35.	T	91	100	Meningkat
36.	N.N	98	100	Meningkat
37.	R.E	96	100	Meningkat
38.	K.P.P	86	91	Meningkat
39.	S.B	88	94	Meningkat
40.	R	58	92	Meningkat
41.	S.M	78	58	Menurun
42.	G.N	93	96	Meningkat
43.	V.A	100	100	Tetap
44.	J.N	88	93	Meningkat
45.	A.P	98	96	Menurun
46.	N	98	100	Meningkat
47.	N.S	80	93	Meningkat
48.	S.K	98	100	Meningkat
49.	F.I	76	95	Meningkat
50.	F.R	78	94	Meningkat
51.	R.Q	86	93	Meningkat

52.	F.R	100	93	Menurun
53.	A.C	100	100	Tetap
54.	I.R	60	93	Meningkat
55.	K	56	76	Meningkat
56.	Y.F	93	96	Meningkat
57.	H.H	76	76	Tetap

LEMBAR POWER POINT

 <h2>Bahaya Rokok Bagi Kesehatan Paru-Paru</h2>	<h3>Pengertian Rokok</h3> <p>Rokok adalah lintingan atau gulungan tembakau yang digulung / dibungkus dengan kertas, daun, atau kulit jagung, sebesar kelingking dengan panjang 8-10 cm, biasanya dihisap seseorang setelah dibakar ujungnya. Rokok termasuk zat adiktif karena dapat menyebabkan ketagihan dan dependensi ketergantungan bagi orang yang menghisapnya.</p> 
<p>Rokok merupakan salah satu faktor resiko utama dari beberapa penyakit kronis yang dapat mengakibatkan kematian</p> <p>Selain dari segi kesehatan, rokok juga mempengaruhi kepribadian perokok itu sendiri. Menurut mereka, kalau tidak merokok maka mereka dianggap tidak gaul. Sehingga banyak anak usia sekolah dengan santainya mereka merokok di luar sekolah dengan masih memakai seragam sekolah</p> 	<p>Konsumsi rokok di Indonesia mencapai 215 milyar batang per tahunnya.</p> <p>Menurut hasil anket Yayasan Jantung Indonesia sebanyak 77% siswa merokok karena ditawari teman, pergaulan diluar rumah juga menjadi hal yang punya pengaruh besar terhadap perkembangan seorang remaja. Sudah sering dijumpai bahwa remaja akan ikut-ikutan merokok ketika ada seorang teman yang menawarkan barang berbahaya itu padanya.</p> 
<h3>Gambaran zat dalam rokok</h3> 	<h3>Penyakit akibat rokok</h3> <p>1. Pneumonia</p> <p>Yaitu infeksi paru-paru atau lebih dikenal dengan istilah paru-paru basah</p> <p>Gejala :</p> <ol style="list-style-type: none"> Nyeri dada pada saat bernapas atau batuk. Batuk berdarah. Mudah lelah. Demam dan menggigil. Mual dan muntah. Sesak napas. 
<h3>Hasil Gambaran Rotgen</h3>  <p>Paru-Paru Pneumonia Paru-Paru Normal</p>	<h3>Penyakit akibat rokok</h3> <p>2. Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK)</p> <p>Yaitu penyakit paru-paru yang memburuk dalam waktu lama.</p> <p>Gejala :</p> <ol style="list-style-type: none"> Batuk yang berlangsung lebih dari 3 bulan Dahak terus menerus tanpa disertai batuk Sesak nafas saat beraktifitas 
<h3>Hasil Gambaran Rotgen</h3>  <p>Paru-Paru PPOK Paru-Paru Normal</p>	<h3>Upaya untuk mengurangi rokok</h3> <p>1. Mengelola stress</p>  <p>Olahraga Terapi Pijat Meditasi</p>

Upaya untuk mengurangi rokok



3. Makan makanan yang sehat



Mengonsumsi sayur-sayuran



Mengonsumsi buah-buahan

Upaya untuk mengurangi rokok



2. Menghindari pemicu kebiasaan merokok



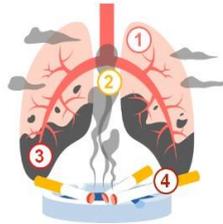
Hindari meminum kopi



Hindari bersantai dengan teman sesama merokok

Thanks Youu!

ANY QUESTIONS?



LEMBAR DOKUMENTASI



Pembukaan oleh moderator



Pre Test



Penyampaian materi



Sesi Tanya Jawab



Post Test



Penutup